



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

Nama	Amalia Zidny
NIM	2110101023
Kelas/Kelompok	A / 2
Judul Praktikum	Pemeriksaan HbsAg

Alat

- Obyek glass
- Mikroskop
- Mikropipet
- Stopwatch
- Pengaduk
- Spuit 3 cc
- Tornuikuet
- Tabung EDTA
- Alcohol swab
- Bengkok
- Bak instrument kecil
- Alat sentrifuse

Bahan


- Serum plasma
- Rapid test HBsAg
- Kit reagen VDR L

Dasar Teori

Hepatitis adalah penyakit kronis yang menahun, dimana pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan terus berjalan. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tattoo, dan transplantasi organ. HbsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B. Penapisan darah ini telah dilakukan sejak tahun 1992 terhadap Bank Darah melalui PMI (Kemenkes RI, 2014).

Tes HbsAg (serum/plasma) pada tes langsung untuk pemeriksaan kualitatif adanya HbsAg pada spesimen serum atau plasma. Tes ini memanfaatkan kombinasi antibodi monoklonal dan poliklonal mendeteksi peningkatan kadar HbsAg pada serum atau plasma. Prinsip HBsAg dalam sampel akan berikatan dengan anti HBs colloidal gold konjugat membentuk kompleks yang akan bergerak melalui membran area tes yang telah dilapisi oleh anti HBs. Kemudian terjadi reaksi membentuk garis berwarna merah muda keunguan yang menunjukkan hasil positif (Suharjo, 2011).

Bagan Alur Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka. 2. Dengan panah menunjuk ke arah specimen plasma atau serum. Celupkan tes strip secara vertikal pada serum atau plasma setidaknya selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip. 3. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 7 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(Belian Anugerah Esti, S.ST., M.Keb)</p>	

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	Nama	Amalia Zidny
	NIM	2110101023
	Kelas/Kelompok	A / 2
	Judul Praktikum	Pemeriksaan HIV
Alat	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek glass • Mikroskop • Mikropipet • Stopwatch • Pengaduk • Sduit 3 cc • Tormuikuet • Tabung EDTA • Alcohol swab • Bengkok • Bak instrument kecil • Alat sentrifuse 	
Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Serum plasma • Rapid test HIV • Kit reagen VDR L • Diluent 	

<p>Dasar Teori</p>	<p>Human Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ/jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu, pemeriksaan Anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan berisiko tertular HIV. Pemeriksaan Anti-HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan (Prodia, 2016).</p>
<p>Bagan Alur Cara Kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dipipet sempel sebanyak 3μl. 2. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes. 3. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 7 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(Belian Anugerah Esti, S.ST., M.Keb)</p>	